

TINJAUAN PUSTAKA

6. Uraikan referensi/ teori dasar terkait komoditi, konsentrasi, model bisnis dan informasi tentang industri yang akan anda hadapi dalam INTERNSHIP pilih! (minimal 5 referensi)

Saat ini, masyarakat sudah mulai menyadari pentingnya pola hidup sehat dan menjaga asupan nutrisi tubuh. Hal ini sejalan dengan program pemerintah yaitu GERMAS, Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan serta produktifitas masyarakat dan juga agar terhindar dari berbagai penyakit. Salah satu himbauan yang digaungkan dalam program ini adalah mengkonsumsi sayur dan buah setiap hari (D. K. K. RI, 2017). Buah merupakan hasil dari proses penyerbukan tanaman. Seperti yang kita ketahui, buah memiliki banyak manfaat bagi tubuh karena mengandung berbagai vitamin dan mineral (Pardede, 2013). Tidak heran jika buah dijadikan makanan pencuci mulut atau bahkan sebagai menu makanan utama bagi beberapa orang, seperti orang yang sedang diet. Salah satu buah yang disukai adalah buah melon. Buah ini disukai karena rasanya yang enak, manis dan segar. Tidak hanya itu, buah ini juga kaya akan vitamin dan mineral yang baik untuk kesehatan (Mardiyanti, 2018).

Tanaman melon merupakan tanaman jenis merambat serta memiliki duri halus sepanjang batang dan daunnya. Buah ini disebut-sebut berasal dari Lembah Panas Persia atau daerah Mediterania (Teknolog, n.d.). Melon memiliki banyak jenis, seperti Melon *Talent/Earls* Melon, *Cantaloupe*, *Musk* Melon, *Dalmation*, *Inthanon*, *Emerald*, *Apel Meteor*, *Chamoe* dan banyak lagi lainnya. Budidaya melon dapat dilakukan secara konvensional di lahan terbuka dan juga secara hidroponik di dalam *green house*. Kedua sistem budidaya tersebut memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pada sistem konvensional, biaya untuk membuka lahan lebih murah dibandingkan hidroponik, namun dalam pemeliharaan sistem konvensional lebih kompleks dibandingkan hidroponik. Dengan begitu pemilihan sistem ini disesuaikan dengan kebutuhan petani dan keadaan lingkungan.

Mengonsumsi buah dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan menjaga kesehatan harus tetap memperhatikan sumber buah yang dikonsumsi. Makanan yang baik adalah makanan yang aman untuk dikonsumsi karena tidak mengandung zat berbahaya bagi tubuh (Mamuaja, 2016). Zat berbahaya yang mungkin terdapat pada produk buah segar adalah pestisida yang digunakan para petani untuk membasmi hama. Namun sisa pestisida yang menempel pada buah apabila tidak dibersihkan dengan baik maka akan berbahaya bagi tubuh. Penggunaan pestisida ini bukan tanpa alasan, hal ini dikarenakan faktor lingkungan yang tidak mendukung untuk dilakukan budidaya seperti serangan hama yang dapat merusak tanaman bahkan menyebabkan gagal panen. Untuk itu dilakukan berbagai metode dalam pertanian guna mengurangi ketidakpastian lingkungan dalam budidaya. Salah satu metode yang diterapkan adalah budidaya dengan sistem hidroponik. Sistem ini digunakan sebagai upaya menjaga kualitas buah yang dihasilkan agar tetap aman dan sehat untuk dikonsumsi karena bebas pestisida. Karena berbagai hal tersebut para pelaku usaha budidaya buah lebih memilih menggunakan sistem hidroponik untuk meminimalisir terjadinya kegagalan dalam produksi serta untuk menghasilkan buah yang lebih berkualitas.

Salah satu budidaya buah dengan sistem hidroponik adalah buah melon yang dilakukan oleh Indigen Farm. Pemilihan sistem ini dilakukan perusahaan dengan bertujuan menghasilkan buah melon dengan tingkat kebersihan yang baik serta terhindar dari kontaminasi luar, tekstur dan rasa buah yang khas, kandungan vitamin yang lengkap serta daya simpan yang lebih lama. Keunggulan ini merupakan hasil perawatan yang tepat dan presisi yang dilakukan perusahaan demi menghasilkan buah dengan kualitas terbaik. Karena proses yang dilakukan adalah yang terbaik, baik dari segi pemilihan nutrisi,

pemilihan benih, perawatan hingga panen tidak heran jika harga melon hidroponik dibandrol lebih mahal dibandingkan melon biasa. Namun hal sejalan dengan segmen pasar dari melon hidroponik ini yang berbeda dengan melon biasa, melon ini memiliki segmen pasar menengah ke atas (Sesanti et al., 2018). Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam memasarkan produk ini, terutama dalam mencari pangsa pasarnya. Untuk itu perlu dilakukan strategi pemasaran yang tepat dan efisien agar terciptanya titik temu dalam bentuk penjualan baik dalam pasar lokal hingga pasar internasional. Langkah dalam perencanaan pemasaran dapat dilakukan dengan memahami produk yang akan dipasarkan guna mengetahui kekuatan dan kelemahan produk yang menjadi daya tarik konsumen untuk membeli. Setelah itu kita dapat melakukan penawaran terhadap konsumen yang sesuai dengan segmen pasar produk tersebut. Kita dapat juga melakukan promosi diberbagai media sosial serta mengikuti pameran atau bazar produk pertanian guna memperkenalkan produk ke masyarakat luas terutama yang sesuai dengan segmen pasarnya. Beberapa langkah ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan produk serta meningkatkan pengetahuan konsumen terhadap keberadaan melon hidroponik dari Indigen Farm.